

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT RATIO (DR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

**Tomi Sanjaya
Dwiatmanto
Maria Goretti Wi Endang NP**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : tsanjaya37@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to obtain information on simultaneous and partial effect of variable Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) to the stock price. There are several kinds of methods of research, but this research uses quantitative methods. Food and Beverage Company is a company that has a good image, the researchers chose the company from the Food and Beverage. This study is able to produce that Influence Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) Corporate Food and Beverage on stock prices simultaneously Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER) significantly through the test f. Partially Return On Equity (ROE) significantly, but the Earning Per Share (EPS), Debt Ratio (DR), and Debt to Equity Ratio (DER) no significant effect on stock prices through the t test.

Key words: *Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel *Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham. Ada beberapa macam metode penelitian, namun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perusahaan *Food and Beverage* adalah perusahaan yang mempunyai *image* yang bagus, maka dari itu peneliti memilih perusahaan *Food and Beverage*. Penelitian ini mampu menghasilkan bahwa pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)* perusahaan *Food and Beverage* terhadap harga saham secara simultan *Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan melalui uji f. Secara parsial *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan, tetapi *Earning Per Share (EPS), Debt Ratio (DR), dan Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham melalui uji t.

Kata kunci: *Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS)*

1. PENDAHULUAN

Globalisasi pasar merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari baik oleh pribadi maupun perusahaan, keadaan dunia usaha yang semakin kompleks dan mulai menipisnya batas kerja sama antar negara menyebabkan tingkat persaingan menjadi semakin bebas, hanya perusahaan-perusahaan yang bisa menghasilkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien saja yang

mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis dalam menghadapi globalisasi pasar ini.

Harga saham ialah nilai indeks prestasi perusahaan, yaitu bagaimana manajemen telah berhasil mengelola perusahaan dengan baik atas nama pemegang saham. Untuk melakukan usaha, perusahaan membutuhkan sumber dana yang besar sehingga salah satu alternatif untuk mendapatkan dana tersebut adalah menjual surat

berharga berupa saham, obligasi maupun sekuritas lainnya. Saham ialah sekuritas yang diminati oleh para investor. Pada akhirnya perusahaan telah mendapatkan dana yang diinginkan. Perusahaan patut bisa menjaga kestabilan harga saham karena harga saham mencerminkan penilaian investor akan keberhasilan perusahaan di masa depan.

Perusahaan *Food and Beverage* adalah suatu industri yang stabil dan tidak terpengaruh dengan perubahan kondisi perekonomian karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer yang terus dibutuhkan oleh manusia. Berdasarkan hal-hal yang dapat menarik minat investor, maka peneliti memilih perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT RATIO (DR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM”. (Studi pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel diatas.

2. KAJIAN PUSTAKA

Investasi

Investasi adalah komitmen atas penanaman sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:38). Sedangkan menurut Pedoman Standar Akuntansi (PSAK) No. 13/2004, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan individu atau instansi untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi seperti bunga, dividen dan royalti.

Pasar Modal

Menurut Sjahrial, (2006:16) pasar modal adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, obligasi, hipotek dan tabungan serta deposito berjangka.

Saham

Menurut Sugiarto, (2009:5) pada umumnya, saham perseroan terbatas digolongkan menjadi saham biasa (*common stock* atau *ordinary shares*) dan saham preferen (*preference stock*). Di samping

kedua jenis saham tersebut, pada kondisi tertentu perusahaandapat menerbitkan saham yang dapat ditebus kembali (*redeemable shares*). Selanjutnya bila pembaca mendapati kata saham tanpa adanya tambahan informasi ekspisit bahwa saham tersebut merupakan saham preferen, biasanya yang dimaksud adalah saham biasa (*common stock*).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam pengertian yang sederhana, adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2010:86). Berdasarkan definisi diatas dapat diuraikan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan informasi yang terstruktur yang berisi transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang mengukur efektivitas atau kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari para investor untuk mendapatkan laba bersih. Menurut Brigham dan Houston (2010:133) rasio ini merupakan rasio yang paling penting karena pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka semakin besar minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Minat investor terhadap saham perusahaan yang semakin besar akan mendorong pada kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Debt Ratio (DR)

Debt Ratio memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham di pasar modal. Pengaruh negatif *Debt Ratio* terhadap harga saham disebabkan *Debt Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga *Debt Ratio* yang tinggi akan menurunkan harga saham karena investor bereaksi negatif. Semakin kecil rasio hutang maka menunjukkan hutang yang ditanggung oleh perusahaan tersebut rendah sehingga hal ini akan direspon positif oleh para investor di pasar modal. Pada kondisi yang seperti itulah harga

saham dipasar modal akan bergerak naik karena respon positif menunjukkan adanya kenaikan jumlah permintaan saham. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Debt Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham di pasar modal.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity (DER) adalah rasio yang tidak asing di telinga investor. Rasio ini untuk mengukur total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan total hutang perusahaan, termasuk hutang lancar dengan total ekuitas (Kasmir, 2007). Investor harus memperhatikan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena variabel ini membagi informasi mengenai besarnya hutang atau kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham, 2012:96). Perilaku investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang dalam hal ini diwakili oleh EPS sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. EPS yang tinggi merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi EPS atau laba bersih per lembar saham yang diberikan kepada para pemegang saham, maka semakin menambah daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut. Semakin banyak investor yang meminati saham ini, akan membuat harga saham perusahaan naik. Dengan demikian, dapat dikatakan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian ini. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dan diambil menjadi 12 sampel perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang. Data yang didapat adalah laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* periode 2011-2013 yang meliputi laporan rugi laba dan neraca. Analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini berupa *closing price* (harga saham penutupan) yang diumumkan pada akhir tahun selama periode pengamatan yaitu tahun 2011-2013. Berikut adalah tabel harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.

Tabel 1 Deskripsi Variabel Harga Saham perusahaan *Food and Beverage*

NO	KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM (Rp)			RATA-RATA
		2011	2012	2013	
1	ADES	1.010	1.900	2.000	1.636,66
2	AISA	486,78	1070,38	1.424,78	993,98
3	CEKA	917,17	1.187,5	1.119,92	1.074,86
4	DLTA	109.938,89	253.193,82	378.707,99	247.280,23
5	ICBP	4.937,92	7.859	10.040,84	7.612,58
6	INDF	4.301,34	5.625,13	6.487	5.471,15
7	MLBI	326.368,5	694.407,64	1.157.274,99	726.017,04
8	MYOR	11.889,17	16.445,79	25.647,06	17.994
9	ROTI	628,44	1.346,44	4.488,38	997,42
10	SKLT	135,02	175,73	178,25	163
11	STTP	690	1.140	1.550	1.126,66
12	ULTJ	1.069,04	1.376,44	4.448,38	2.311,28
RATA-RATA		38.531,02	82.143,96	132.494,74	84.389,90
TERENDAH		135,02	175,73	178,25	163
TERTINGGI		326.368,5	694.407,64	1.157.274,99	726.017,04

Sumber: Data Diolah 2015

Data didapat dari finance.yahoo.com, dan pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara memasukan kode tiap perusahaan tabel diatas, dilihat dengan harga saham closing price yang berakhir pada akhir bulan Desember. Dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham perusahaan *Food and Beverage* selama tahun pengamatan adalah sebesar Rp. 84.389,90. Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia memiliki rata-rata tertinggi yaitu Rp. 726.017,04. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata harga saham tahunan terendah selama tahun pengamatan adalah PT. Sekar Laut Tbk sebesar Rp. 163.

Harga saham rata-rata perusahaan tahun 2011-2013 adalah Rp. 84.389,90/lembar yang memiliki arti bahwa selama periode penelitian, rata-rata investor bersedia untuk membayar harga saham dengan nominal tersebut. Perusahaan yang mempunyai harga saham rata-rata diatas rata-rata harga saham adalah PT. Delta Djakarta Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut cukup diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan. ROE yang tinggi akan menarik perhatian para investor dan investor akan mengejar perusahaan tersebut. Di bawah ini adalah tabel *Return On Equity* (ROE) tahun 2011-2013 untuk perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.

Tabel 2 Variabel ROE perusahaan *Food and Beverage*

NO	KODE PERUSAHAAN	ROE (%)			RATA-RATA
		2011	2012	2013	
1	ADES	53	111	35	66,33
2	AISA	8	15	17	13,33
3	CEKA	68	29	25	40,66
4	DLTA	27	36	41	34,66
5	ICBP	20	20	18	19,33
6	INDF	25	23	14	20,66
7	MLBI	96	137	119	117,33
8	MYOR	20	25	27	24
9	ROTI	43	38	31	37,33
10	SKLT	5	6	8	6,33
11	STTP	9	13	17	13
12	ULTJ	10	21	16	15,66
RATA-RATA		32	39,5	30,66	34,05
TERENDAH		5	6	8	6,33
TERTINGGI		96	137	119	117,33

Sumber : Data Diolah 2015

Nilai rata-rata ROE seluruh perusahaan selama tahun pengamatan adalah sebesar 34,05%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata ROE tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yaitu sebesar 117,33. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata ROE terendah selama periode pengamatan adalah PT Sekar Laut Tbk sebesar 6,33%.

Rata-rata ROE yang terus meningkat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa empat dari dua belas perusahaan mempunyai ROE diatas rata-rata perusahaan *Food and Beverage* yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa empat perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan pengelolaan dana investasi, sehingga perusahaan bisa memberikan *return* kepada para investor lebih tinggi dari perusahaan *Food and Beverage* yang lain.

Debt Ratio (DR)

Debt Ratio (DR) merupakan perbandingan antara jumlah utang dengan total aset. Berikut adalah *Debt Ratio* (DR) tahun 2011-2013 untuk perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.

Tabel 3 Deskripsi Variabel DR perusahaan *Food and Beverage*

NO	KODE PERUSAHAAN	DR (%)			RATA-RATA
		2011	2012	2013	
1	ADES	60	46	40	48,66
2	AISA	49	47	53	49,66
3	CEKA	51	55	51	52,33
4	DLTA	18	20	22	20
5	ICBP	30	32	38	33,33
6	INDF	41	42	51	44,66
7	MLBI	57	71	45	57,66
8	MYOR	63	63	59	61,66
9	ROTI	28	45	57	43,33
10	SKLT	43	48	54	48,33
11	STTP	142	118	60	104,33
12	ULTJ	38	31	28	32,33
RATA-RATA		51,66	51,5	45,91	49,69
TERENDAH		18	20	22	20
TERTINGGI		142	118	60	106,66

Sumber : Data Diolah 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata DR seluruh perusahaan adalah 49,69 %. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata DR tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Siantar Top Tbk sebesar 106,66%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata DR terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 20%.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mencerminkan hutang. Ini adalah DER perusahaan *Food and Beverage* tahun 2011-2013.

Tabel 4 Deskripsi Variabel DER perusahaan *Food and Beverage*

NO	KODE PERUSAHAAN	DER (%)			RATA-RATA
		2011	2012	2013	
1	ADES	151	86	67	101,33
2	AISA	96	90	113	99,66
3	CEKA	103	122	102	109
4	DLTA	22	25	28	25
5	ICBP	42	48	60	50
6	INDF	70	74	104	82,66
7	MLBI	130	249	80	153
8	MYOR	172	171	147	163,33
9	ROTI	39	81	132	84
10	SKLT	74	93	116	94,33
11	STTP	91	116	112	106,33
12	ULTJ	61	44	40	48,33
RATA-RATA		87,58	99,91	91,75	93,08
TERENDAH		22	25	28	25
TERTINGGI		172	249	147	189,33

Sumber : Data Diolah 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata DER seluruh perusahaan selama tahun pengamatan adalah 93,08%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata DER tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Mayora Indah Tbk sebesar 189,33%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata DER terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk sebesar 25%. Dari tabel diatas dapat dilihat ada beberapa dari 12 perusahaan

yang nilai DER diatas rata rata pada tahun 2011. Tahun 2012 ada beberapa perusahaan dari 12 perusahaan yang nilai DER diatas rata-rata. Tahun 2013 ada 7 dari 12 perusahaan yang nilai DER diatas rata-rata.

Earning Per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu. Berikut disajikan EPS tahunan perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.

Tabel 5 Deskripsi Variabel EPS perusahaan Food and Beverage

NO	KODE PERUSAHAAN	EPS (%)			RATA-RATA
		2011	2012	2013	
1	ADES	44	141	94	93
2	AISA	74,22	72,18	106,08	84,02
3	CEKA	324	169	219	246,33
4	DLTA	9,06	12,99	16,58	12,85
5	ICBP	354	391	383	376
6	INDF	839	820	389	682,66
7	MLBI	24,07	21,51	55,57	33,72
8	MYOR	614	971	1165	916,66
9	ROTI	11,52	29,47	31,22	24,07
10	SKLT	8,65	11,52	16,56	12,24
11	STTP	32,57	56,96	87,35	58,96
12	ULTJ	44,47	122,36	112,56	93,06
RATA-RATA		198,29	234,91	222,99	218,73
TERENDAH		8,65	11,52	16,56	12,24
TERTINGGI		839	971	1165	991,66

Sumber : Data Diolah 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata EPS seluruh perusahaan selama tahun pengamatan adalah sebesar Rp. 218,73. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata EPS tertinggi dari tahun 2011-2013 adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu sebesar 991,66. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata EPS terendah selama tahun 2011-2013 adalah PT. Sekar Laut Tbk yaitu sebesar Rp. 12,24. Dari tabel tersebut dapat dilihat ada 3 dari 12 perusahaan yang nilai EPS diatas rata rata pada tahun 2011-2013. Dari data tersebut terlihat ada 9 perusahaan yang mempunyai EPS di bawah rata-rata EPS selama periode pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa 9 perusahaan tersebut masih belum bisa memberikan keuntungan dari tiap lembar sahamnya kepada para investor.

Hasil Analisis Regresi

Adapun hasil perhitungan uji regresi berganda tampak pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics		Keterangan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF		
	B	Std. Error	Beta						
(Constant)	-92434,326	142883,305		-.647	.538				
ROE	5994,936	1739,349	,866	3,447	,011	,701	1,427	Signifikan	
DR	258,022	3005,419	,025	,086	,934	,523	1,913	Tidak Signifikan	
DER	-444,219	1701,762	-.083	-.261	,802	,433	2,308	Tidak Signifikan	
EPS	1,230	18,230	,015	,067	,948	,877	1,140	Tidak Signifikan	

a. Dependent Variable: Harga saham
Sumber : Hasil Analisis SPSS 2015

Dalam penelitian ini analisis berganda berguna untuk menguji pengaruh variabel independen berupa *Return on Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS) terhadap variabel dependen berupa harga saham. Sehingga persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

$$Y = -92434,326 + 5994,936X_1 + 258,022X_2 + -444,219X_3 + 1,230X_4 + \mu$$

Dari persamaan garis regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

$\beta_0 = -92434,326$. Nilai konstanta dari persamaan regresi ini bernilai negatif. Hal ini menunjukkan jika variabel lainnya yaitu X_1, X_2, X_3, X_4 meningkat, maka variabel dependen Y akan berkurang secara konstan. Dapat diartikan juga ketika nilai dari semua variabel independen sebesar 0, maka dapat dilihat bahwa nilai harga saham sebesar Rp. -92.434,326.

$\beta_1 = 5994,936$. Nilai koefisien regresi β_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Return On Equity* (ROE) meningkat 1%, maka harga saham akan meningkatnya sebesar Rp. 5.994,936 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bersifat konstanta.

$\beta_2 = 258,022$. Nilai koefisien regresi β_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Debt Ratio* (DR) meningkat 1%, maka harga saham akan naik sebesar Rp. 258,022 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bersifat konstanta.

$\beta_3 = -444,219$. Nilai koefisien, regresi β_3 bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat 1% maka harga saham akan turun sebesar Rp. -444,219 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bersifat konstanta.

$\beta_4 = 1,230$. Nilai koefisien regresi β_4 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Earning per Share* (EPS) meningkat 1%, maka harga saham akan naik sebesar Rp. 1,230 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bersifat konstanta.

Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji Statistik t (Uji Hipotesis II)

Menurut Ghozali (2009:17) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut.

- 1) H2 = ROE, DR, DER, EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Kriteria pengujian :

- a) Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H2 ditolak.
- b) Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H2 diterima.

Bedasarkan signifikansi :

- a) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H2 diterima.
- b) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H2 ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics		Keterangan
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF		
	B	Std. Error						Beta	
(Constant)	-92434,326	142883,305		-.647	,538				
ROE	5994,936	1739,349	,866	3,447	,011	,701	1,427	Signifikan	
DR	258,022	3005,419	,025	,086	,934	,523	1,913	Tidak Signifikan	
DER	-444,219	1701,762	-.083	-.261	,802	,433	2,308	Tidak Signifikan	
EPS	1,230	18,230	,015	,067	,948	,877	1,140	Tidak Signifikan	

a. Dependent Variable: Harga_saham
Sumber : Hasil Analisis SPSS 2015

Dalam menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel 7 statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k$ atau $12-5 = 7$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen). Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,36. Analisis tabel 8 untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap harga saham sebagai variabel dependen, analisisnya sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh variabel ROE terhadap harga saham.

Dari output dapat dilihat t hitung variabel ROE sebesar 3,447 dan signifikansinya 0,011. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($3,447 > 2,36$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$) dan H2 diterima. Artinya bahwa variabel ROE secara parsial mempengaruhi harga saham.

- 2) Pengujian pengaruh variabel DR terhadap harga saham.

Dari output didapat t hitung variabel DR sebesar 0,086 dan signifikansinya 0,934 sehingga kesimpulannya bahwa nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

tabel ($-2,36 \leq 0,086 \leq 2,36$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,934 > 0,05$), maka H2 ditolak. Artinya bahwa variabel DR secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.

- 3) Pengujian pengaruh variabel DER terhadap harga saham.

Dari output didapat t hitung variabel DER sebesar 0,067 dan signifikansinya 0,802. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $\leq t \text{ tabel}$ ($-0,261 \leq 2,63$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,802 > 0,05$), maka H2 ditolak. Artinya bahwa variabel DER secara parsial tidak mempengaruhi harga saham

- 4) Pengujian pengaruh variabel EPS terhadap harga saham.

Dari output didapat t hitung variabel EPS sebesar 0,067 dan signifikansinya 0,948. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $\leq t \text{ tabel}$ ($0,067 \leq 2,63$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,948 > 0,05$), maka H2 ditolak. Artinya bahwa variabel DER secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat diambil beberapa kesimpulan, dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil uji penelitian menunjukkan bahwa ROE, DR, DER, bernilai tinggi dan EPS bernilai rendah.
2. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa secara simultan ROE, DR, DER, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan, EPS, DR, DER berpengaruh tidak signifikan.
3. *Return On Equity* merupakan rasio yang terfavorit oleh para investor, hasil dari penelitian ini ROE bernilai tinggi dan ROE berpengaruh paling dominan.

Saran

Ada beberapa saran yaitu:

- 1 Untuk investor peneliti rekomendasikan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek, Indonesia agar dapat memperoleh tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor. Harga saham yang mengalami kenaikan menunjukkan pengembalian investasi saham perusahaan mengalami peningkatan.

- 2 Bagi perusahaan disarankan untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kinerja yang baik, sehingga perusahaan dapat meningkatkan Profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat setiap tahun akan menciptakan nilai tinggi bagi investor, nilai perusahaan yang tinggi pada akhirnya berdampak pada tingginya harga saham karena demand (permintaan) yang tinggi dari pasar.
- 3 Bagi peneliti sebaiknya menambah alat analisis keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan analisis yang lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, peneliti selanjutnya, dapat meningkatkan jumlah sampel yang lebih banyak atau memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghazali, 2009. *Ekonometrika-Teori. Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPF.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Suad Husnan. 2001. *Analisis Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekunder*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPF.